

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen design* dengan metode *one group pretest-posttest design*. Jenis pre-eksperimen ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan, variabel diobservasi / atau diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (post-test). (Hidayat, 2010)

Subjek	Pre test	Perlakuan	Post test
K	O	I	OI

Keterangan :

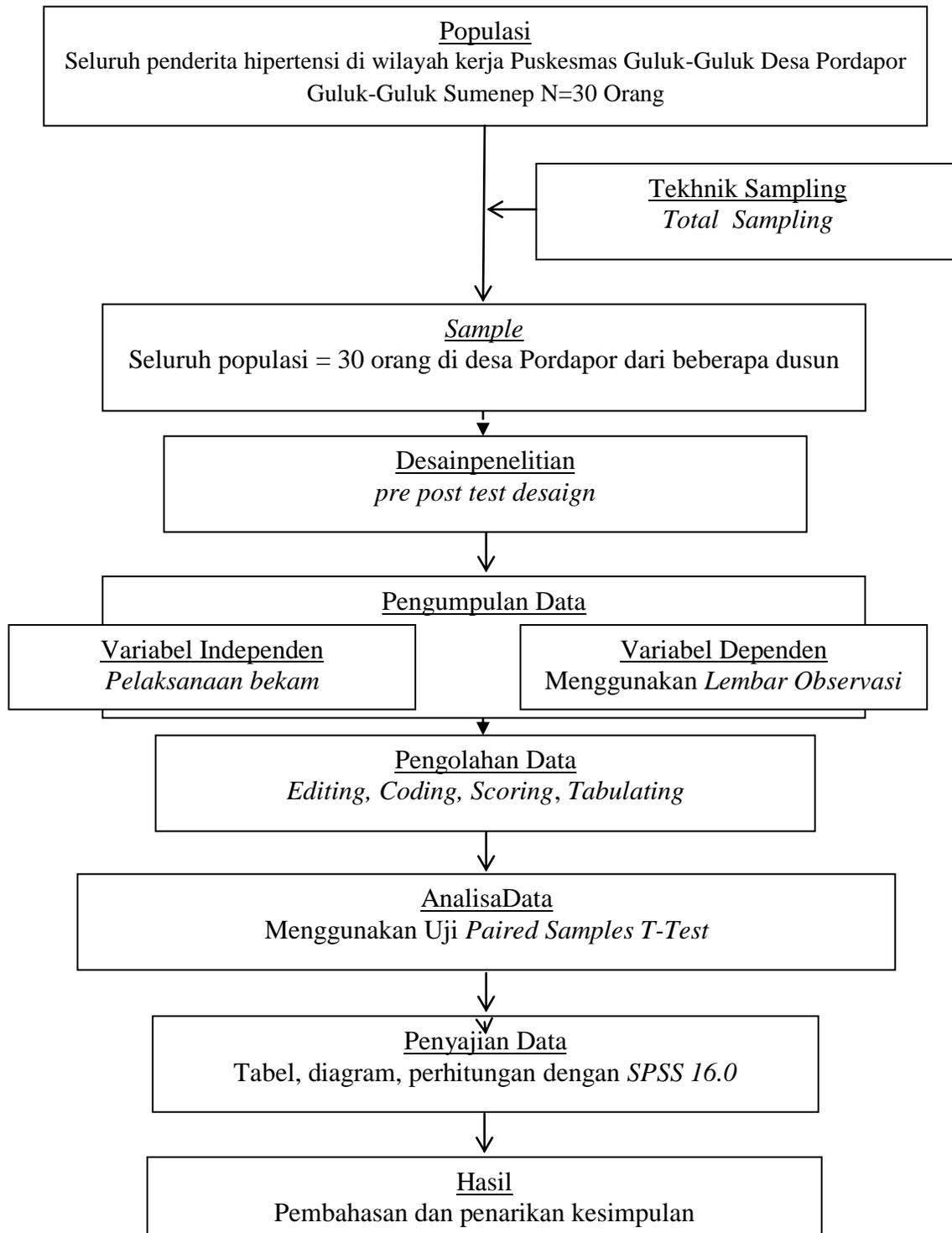
K = Subjek

O = Observasi tekanan darah (sebelum diberi terapi bekam)

I = Perlakuan dilakukan dengan memberikan terapi bekam 2 kali dalam 1 minggu

OI = Observasi tekanan darah (sesudah diberi terapi bekam)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja Penerapan Terapi Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Guluk-Guluk Desa Pordapor Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2016.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009).

Terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Guluk-Guluk Desa Pordapor Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2016, N= 30 Orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2002 ; Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini sampel diambil dari keseluruhan populasi sesuai dengan kriteria peneliti,

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Penderita yang menderita penyakit hipertensi.
- b. Subyek yang bersedia.
- c. Tidak menderita komplikasi CVA, GGK, DM.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Mengidap komplikasi penyakit degeneratif.
- b. Penderita yang tidak mengikuti terapi bekam secara lengkap.
- c. Berusia lanjut (> 60 Tahun)
- d. Pasien hipertensi yang mengkonsumsi obat antihipertensi

3.3.3 *Sampling*

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi pors dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *Total Sampling* karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Nursalam, 2003 ; Sugiyono, 2007).

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas atau independent biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pelaksanaan terapi bekam.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruhnya oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel *dependentnya* adalah tekanan darah penderita hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5.1 Definisi operasional Hubungan Penerapan Terapi Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Guluk-Guluk Desa Pordapor Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2016.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen	Skoring
1	Independen Bekam	Metode penyembuhan dengan pengeluaran zat toksik yang tidak tereksekresikan oleh tubuh melalui permukaan kulit	Pelaksanaan bekam 2 hari sekali dalam 1 minggu	-	Biofisiologis (Set Alat bekam) dan SOP terapi bekam dengan bantuan beberapa orang yang sudah ahli dalam terapi bekam serta sudah mendapatkan sertifikat	-
2	Dependen Hipertensi	Tekanan diastole atau sistole tidak	Klasifikasi hipertensi menurut WHO	Ratio	Lembar Observasi	Skor Normal 120/80-139/89 mmHg

		normal	1. Normal = 120/80 – 139/89			Rendah 110/70- 90/60mmHg Tinggi >160/100 mmHg
			2. HT I = 140/90 – 159/99			
			3. HT II = > 160/> 100			

3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan data

Pada penelitian ini sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi bekam dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur tekanan darah dan lembar observasi penderita hipertensi. Dalam proses pemberian terapi bekam dilakukan dengan cara di hisap permukaan kulit dengan menggunakan piranti (kop) yang di vakumkan dan di lanjutkan dengan melukai kulit menggunakan jarum bekam kemudian area luka tersebut di hisap kembali menggunakan piranti kop dengan tujuan mengeluarkan sisa metabolisme, toksin, dan sisa sel darah yang sudah degeneratif.

3.6.2 Pengolahan data

1 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya adalah mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data, dan mengecek macam isian data untuk mengetahui ketidaksesuaian antara item dalam instrumen dengan yang dikehendaki peneliti.

b. *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang tidak diberikan skor.

Kode untuk Tekanan darah penderita hipertensi

c. *Scoring*

Merupakan pemberian nilai untuk tiap item pertanyaan, dan menentukan nilai yang terendah serta nilai yang tertinggi.

- Normal 120/80
- Rendah 110/70 – 90/60
- Tinggi >160/100

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.6.3 Analisa Data

Setelah data terkumpul dan dikelompokan, Kemudian dianalisa dengan menggunakan *Uji Paired Samples T-Test* pada program SPSS 16.0 (Hidayat, 2010). Peneliti melakukan pengujian data menggunakan *Uji Kenormalisasian* pada program SPSS 16.0 terlebih dahulu dengan menggunakan *Skewness* kemudian dilanjutkan

dengan menggunakan *Uji Paired Samples T-Test (Pre-Post)* terhadap satu sampel untuk membandingkan adanya pengaruh antara variabel *independen* dan variabel *dependen* dengan skala data Ratio dan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar persetujuan pada responden (*informed consent*)

Informed consent bertujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dan hanya dipublikasikan dalam bentuk laporan sebagai tugas akhir pada program studi S1 Keperawatan.

3.7.4 Keuntungan (*Beneficence and non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda – bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.